

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Fiantika dkk. (2022:85) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis secara mendalam terhadap suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara menyeluruh kondisi nyata yang dialami oleh subjek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data secara teoritis, tetapi juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis ketepatan teknik passing bawah bola voli siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang. Penelitian ini melibatkan 21 siswa kelas V sebagai subjek penelitian, di mana berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada Selasa, 10 Februari 2026, diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang belum mampu melakukan teknik passing bawah dengan baik, sedangkan 6 siswa telah mampu melakukan teknik passing bawah dengan cukup benar. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai ketepatan gerakan passing bawah yang dilakukan siswa.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, keadaan, atau peristiwa yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat. Melalui metode ini, peneliti berusaha menggambarkan secara objektif mengenai kondisi yang sebenarnya terkait dengan pelaksanaan teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan teknik passing bawah serta tingkat ketepatan passing bawah siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 21 siswa kelas V, di mana berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada Selasa, 10 Februari 2026, diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang belum mampu melakukan teknik passing bawah dengan baik, sedangkan 6 siswa telah mampu melakukan passing bawah dengan cukup benar. Oleh karena itu, melalui metode deskriptif ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara rinci tingkat ketepatan passing bawah siswa berdasarkan aspek sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga dapat memberikan

pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi keterampilan passing bawah siswa. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti tidak melakukan perlakuan atau eksperimen terhadap subjek penelitian, melainkan hanya mengamati, mencatat, dan menganalisis fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu objek atau fenomena tertentu dalam konteks yang nyata. Melalui studi kasus, peneliti dapat memahami suatu peristiwa atau kondisi secara lebih mendalam, terperinci, dan menyeluruh sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam mengenai ketepatan teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini berfokus pada analisis pelaksanaan teknik passing bawah yang dilakukan oleh 21 siswa, khususnya pada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah. Berdasarkan hasil pra observasi, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan dalam posisi tubuh, posisi tangan, serta koordinasi gerakan saat melakukan passing bawah. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara rinci tingkat ketepatan passing bawah siswa serta berbagai faktor yang mempengaruhi keterampilan tersebut selama proses pembelajaran PJOK berlangsung.

Melalui bentuk penelitian studi kasus, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai kondisi nyata keterampilan passing bawah siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai tingkat ketepatan passing bawah siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya meningkatkan keterampilan passing bawah dalam pembelajaran bola voli di sekolah dasar.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif serta penjelasan naratif yang menggambarkan kondisi aktual di lapangan secara nyata. Data merupakan informasi atau fakta yang dikumpulkan dari suatu kejadian atau fenomena yang diteliti dan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh tidak berbentuk angka-angka statistik, melainkan berupa deskripsi verbal yang menggambarkan secara rinci kondisi objek penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap ketepatan teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari 21 siswa kelas V, di mana berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada Selasa, 10 Februari 2026, diketahui bahwa terdapat

15 siswa yang belum mampu melakukan teknik passing bawah dengan baik, sedangkan 6 siswa telah mampu melakukan teknik passing bawah dengan cukup benar. Data tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap pelaksanaan teknik passing bawah yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran PJOK berlangsung.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari pihak pertama yang terlibat dalam penelitian dan memahami secara mendalam fenomena yang sedang dikaji. Data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya sehingga data yang dihasilkan bersifat lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, karena belum mengalami perubahan atau penafsiran dari pihak lain.

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 21 siswa. Siswa-siswa tersebut menjadi sumber utama data karena mereka merupakan pihak yang secara langsung melakukan kegiatan passing bawah bola voli dalam proses pembelajaran PJOK. Berdasarkan hasil pra observasi

yang dilakukan pada Selasa, 10 Februari 2026, diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang belum mampu melakukan teknik passing bawah dengan baik, sehingga diperlukan pengamatan lebih lanjut terhadap pelaksanaan teknik passing bawah yang dilakukan oleh siswa.

Selain siswa, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) juga menjadi sumber data primer dalam penelitian ini. Guru PJOK dipilih sebagai sumber data karena memiliki pengetahuan langsung mengenai proses pembelajaran bola voli, tingkat kemampuan siswa, serta kendala yang dihadapi siswa dalam melakukan teknik passing bawah. Data dari guru diperoleh melalui kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran passing bawah di kelas V.

Dengan demikian, sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang sebagai subjek utama penelitian serta guru PJOK sebagai informan yang memberikan informasi pendukung mengenai keterampilan passing bawah siswa dalam pembelajaran bola voli.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung yang berfungsi untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder digunakan untuk

memberikan informasi tambahan serta memperkuat analisis terhadap data utama yang diperoleh di lapangan. Meskipun bukan sebagai sumber utama, data sekunder memiliki peranan penting dalam membantu peneliti memahami kondisi penelitian secara lebih menyeluruh serta memperkaya hasil analisis penelitian.

Selain itu, sumber data sekunder juga diperoleh dari arsip sekolah, seperti data jumlah siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa, daftar hadir siswa, serta catatan hasil pembelajaran yang berkaitan dengan materi bola voli. Data sekunder lainnya berupa foto-foto kegiatan pembelajaran passing bawah bola voli yang telah didokumentasikan selama proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa dan guru PJOK.

Dengan demikian, sumber data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi data primer yang diperoleh dari siswa dan guru PJOK, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai ketepatan teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang terkumpul harus dapat dibuktikan secara ilmiah, dengan cara pemilihan teknik dan alat data yang benar-benar tepat dan sesuai

dengan masalah yang diangkat. Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dari berbagai sumber, cara dan setting. Berdasarkan pendapat tersebut dan tujuan penelitian, maka teknik yang dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan pancaindra. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat memperoleh data yang akurat berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama proses penelitian berlangsung. Hasil pengamatan tersebut kemudian dicatat dan disusun dalam bentuk laporan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan rinci mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran Hidayatuladkia dkk. (2021:369).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Observasi dilakukan kepada 21 siswa kelas V, khususnya untuk mengamati tingkat ketepatan gerakan passing bawah yang dilakukan

siswa. Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada Selasa, 10 Februari 2026, diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang belum mampu melakukan teknik passing bawah dengan baik, sehingga diperlukan pengamatan lanjutan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam melakukan passing bawah.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk mengamati proses pelaksanaan teknik passing bawah siswa. Melalui observasi ini, peneliti mengamati beberapa aspek penting dalam pelaksanaan passing bawah, yaitu sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir saat siswa melakukan passing bawah bola voli. Hasil observasi tersebut dicatat dalam lembar observasi sebagai pedoman dalam menganalisis tingkat ketepatan passing bawah siswa selama proses pembelajaran PJOK berlangsung.

b. Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan proses penyampaian pesan, informasi, atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain yang dilakukan secara tatap muka tanpa menggunakan perantara, sehingga umpan balik (feedback) dapat diterima secara langsung pada saat yang bersamaan. Melalui komunikasi langsung, peneliti dapat menggali data secara lebih rinci dan mendalam, karena peneliti dapat

memperoleh informasi secara langsung dari sumber data yang memahami fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, komunikasi langsung diwujudkan dalam bentuk wawancara, yaitu proses tanya jawab antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Wawancara sangat penting digunakan dalam penelitian studi kasus karena bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam (holistic understanding). Selain itu, melalui wawancara, peneliti dapat mengajukan pertanyaan lanjutan secara spontan apabila ditemukan informasi yang menarik atau perlu diperdalam lebih lanjut, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta beberapa siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Wawancara dengan guru PJOK dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran bola voli, khususnya dalam pelaksanaan teknik passing bawah, kendala yang dihadapi siswa dalam melakukan passing bawah, serta upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan passing bawah siswa. Selain itu, wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teknik passing

bawah serta kesulitan yang mereka alami saat melakukan gerakan passing bawah.

Melalui teknik wawancara ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lebih mendalam mengenai kondisi nyata keterampilan passing bawah siswa. Data hasil wawancara tersebut kemudian digunakan untuk melengkapi data hasil observasi yang telah dilakukan terhadap 21 siswa kelas V, khususnya pada 15 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik passing bawah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai ketepatan teknik passing bawah siswa dalam pembelajaran PJOK.

c. Studi Dokumentasi

Khoirunnisa (2022:259) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan tertulis yang tersedia. Dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang berarti barang-barang tertulis yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki berbagai benda tertulis, seperti buku-buku, arsip, notula, serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi juga merupakan cara pengumpulan data melalui pengujian arsip dan dokumen yang memiliki hubungan dengan kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran bola voli, khususnya pada saat siswa melakukan teknik passing bawah bola voli di kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Selain itu, dokumentasi juga meliputi data jumlah siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa,

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sangat penting karena berfungsi sebagai bukti nyata yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan penelitian. Melalui dokumentasi berupa foto kegiatan passing bawah siswa, peneliti dapat menunjukkan secara langsung kondisi pelaksanaan teknik passing bawah yang dilakukan oleh siswa, khususnya pada 15 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik passing bawah. Dengan demikian, dokumentasi yang diperoleh dapat mendukung keabsahan data serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan teknik passing bawah dalam pembelajaran PJOK.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi merupakan panduan tertulis yang berisi aspek atau indikator yang akan diamati oleh peneliti selama melakukan pengamatan di lapangan. Pedoman observasi berfungsi

sebagai acuan agar kegiatan pengamatan berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, pedoman observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Observasi dilakukan terhadap 21 siswa, khususnya untuk mengetahui ketepatan gerakan passing bawah siswa. Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada Selasa, 10 Februari 2026, terdapat 15 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik passing bawah.

Adapun aspek yang diamati dalam pedoman observasi meliputi sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir dalam melakukan teknik passing bawah bola voli. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing bawah siswa dalam pembelajaran PJOK.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan atau garis besar topik yang disiapkan peneliti sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan narasumber. Sugiyono (2019, hlm. 304) menyatakan bahwa pedoman wawancara digunakan agar proses wawancara tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara dapat berbentuk pertanyaan terstruktur maupun

semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti mengembangkan pertanyaan sesuai dengan respons narasumber.

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru PJOK dan siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 mengenai pelaksanaan pembelajaran bola voli, khususnya teknik passing bawah. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengetahui pemahaman siswa tentang teknik passing bawah, kesulitan yang dihadapi siswa, serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan passing bawah siswa, khususnya pada 21 siswa, di mana 15 siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah.

c. Studi dokumen

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Studi dokumentasi berarti mengumpulkan berbagai dokumen dan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian untuk kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung keabsahan data serta pembuktian suatu kejadian yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, khususnya saat siswa melakukan teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Selain itu, dokumentasi juga meliputi

foto saat pelaksanaan wawancara, data jumlah siswa yang berjumlah 21 siswa, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti nyata untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara, khususnya terkait 15 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah.

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah

##### **1. Uji Kredibilitas**

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif berarti adanya kesesuaian antara temuan peneliti dengan kenyataan di lapangan. Misalnya, jika ditemukan masalah kekurangan tenaga kesehatan, maka peneliti harus fokus menggali informasi terkait masalah tersebut secara mendalam. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara: perpanjangan pengamatan,

peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan member check.

## 2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif merujuk pada kemungkinan penerapan hasil penelitian ke konteks atau situasi lain. Nilai transferabilitas ditentukan oleh pembaca, yakni sejauh mana mereka dapat memahami dan menerapkan temuan penelitian pada kondisi yang berbeda. Penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang jelas mengenai konteks dan fokus penelitian yang dilaporkan.

## 3. Uji Dependabilitas

Dependabilitas adalah kemampuan penelitian untuk diulang oleh peneliti lain dengan proses yang sama. Pengujiannya dilakukan melalui audit terhadap seluruh tahapan penelitian. Penelitian dinyatakan dependable jika peneliti dapat membuktikan bahwa proses penelitian telah dilakukan secara nyata dan terdokumentasi dengan baik.

## 4. Uji Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah tingkat objektivitas penelitian kualitatif yang menunjukkan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data lapangan, bukan dari pemikiran subjektif peneliti. Konfirmabilitas dapat dicapai melalui transparansi peneliti dalam memaparkan seluruh proses penelitian sehingga pihak lain dapat menilai dan memverifikasi kebenaran temuannya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Qomaruddin & Sa'diyah (2024:79) mengemukakan bahwa analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna.

Menurut Sugiyono (2019), Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif, artinya analisis dimulai dari data yang diperoleh di lapangan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan pola atau hubungan tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis sementara. Berdasarkan hipotesis tersebut, peneliti mencari data tambahan secara terus-menerus hingga dapat menarik kesimpulan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta membuang data yang tidak diperlukan. Kegiatan ini mencakup penyeleksian, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data bukan sekadar memilah informasi, tetapi merupakan bagian dari analisis yang bertujuan untuk menajamkan, mengelompokkan, dan

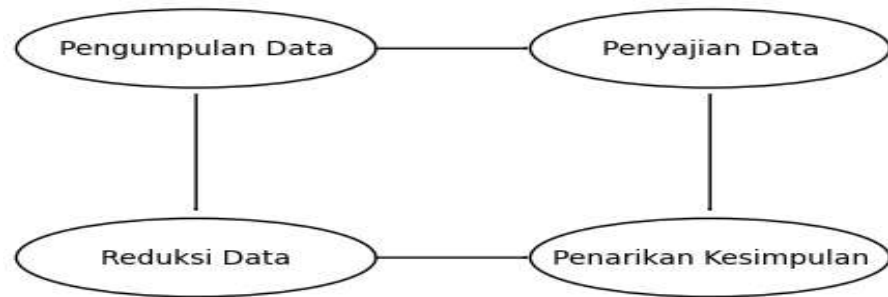
mengarahkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami. Data disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang menunjukkan hubungan antar fenomena penelitian. Menurut Miles dan Huberman, bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

## 3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, dimana peneliti berusaha memahami makna dari setiap data yang diperoleh. Kesimpulan ini berfungsi untuk menentukan langkah penelitian selanjutnya dan harus didasarkan pada data hasil penelitian, bukan pada asumsi atau keinginan peneliti sendiri. Proses penarikan kesimpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung melalui beberapa cara, antara lain: merefleksi kembali saat penulisan, meninjau ulang catatan lapangan, berdiskusi dengan rekan sejawat untuk memperoleh kesepakatan bersama, serta membandingkan temuan dengan data lain yang relevan.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menyusun, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian.